

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Peran Pondok Pesantren Al-Inayah terhadap Masyarakat di antaranya: mendirikan majelis ta'lim, mengadakan pengajian rutin baik dalam lingkungan pondok pesantren maupun diluar lingkungan pondok pesantren, mengadakan kegiatan bimbingan manasik haji dan umrah, rutin memberangkatkan haji dan umrah sesuai persetujuan Kemenag RI, dan mengadakan tahlilan sekaligus pembagian sembako bagi masyarakat, mengadakan istighosah dan kegiatan sosial berupa menyantuni anak yatim dan kerja bakti. Dengan berbagai dakwah yang dilaksanakan Pondok Pesantren Al-Inayah masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut karena sangat bermanfaat bagi mereka untuk belajar lebih banyak tentang ilmu pengetahuan agama. Dan dengan berbagai dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Inayah, sangat membantu masyarakat Kota Cilegon dalam belajar dan membentuk perilaku keagamaan masyarakat.

- Pengaruh Dakwah Pondok Pesantren Al-Inayah dalam Meningkatkan Keberagaman Masyarakat Kota Cilegon sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan-kegiatan dan dakwah Pondok Pesantren Al-Inayah dapat dinyatakan cukup baik. Hal tersebut sebagaimana sesuai dengan hasil wawancara secara mendalam yang peneliti lakukan terhadap responden (penjawab). Adapun perubahan peningkatan keberagaman masyarakat dapat dilihat dari tiga aspek meliputi: *Aspek Sosial Dan Keagamaan* yakni menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam beribadah, tambahnya ilmu pengetahuan agama bagi masyarakat, menumbuhkan kesadaran dalam menjaga hubungan silaturahmi dan menambah harmonisnya hubungan antar warga. *Aspek Ekonomi* yakni membantu meningkatkan penghasilan bagi warga dan membantu mengurangi angka pengangguran bagi masyarakat. *Aspek Pendidikan* yakni membantu mengurangi biaya pendidikan dan membantu memberikan kemudahan bagi para orang tua.
- Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap kegiatan pasti tidak terlepas dari dua faktor baik pendukung maupun menghambat. Hal itu pula yang dirasakan oleh Pondok Pesantren Al-Inayah dalam proses penyampaian dakwahnya dan kegiatan keagamaan lainnya. Dan berikut faktor-faktor tersebut:

### 1. Faktor Pendukung

- Banyaknya masyarakat yang berdagang di area Pondok Pesantren Al-Inayah.
- Ada juga pedagang kaki lima yang merasakan dampak positif dari adanya Pondok Pesantren Al-Inayah.

### 2. Faktor Penghambat

- Pedagang kaki lima yang kurang kondusif dalam mematuhi peraturan pondok pesantren. Contohnya ketika waktu mengaji, pedagang kaki lima yang kurang mematuhi peraturan sehingga mengganggu aktivitas mengaji.
- Kurangnya menjaga kebersihan bagi para pedagang kaki lima setelah berjualan didalam arena Pondok Pesantren Al-Inayah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren Al-Inayah agar memberikan jadwal untuk para pedagang kaki lima agar berjualan dengan kondusif
2. Kegiatan dakwah Pondok Pesantren Al-Inayah sudah banyak melaksanakan kegiatan dakwah namun akan tetapi akan lebih efektif lagi apabila meluaskan kegiatan dakwahnya dengan di barengi oleh dakwah menggunakan media sosial. Dengan mengunggah video di

*youtube* atau akun media sosial yang lainnya. Hal tersebut guna memberikan dakwah kepada jamaah yang belum bisa mengikuti kegiatan dakwah secara langsung.

3. Pondok Pesantren Al-Inayah perlu kerjasama dari semua pihak khususnya para masyarakat agar dapat ikut serta membuka kedai dalam kegiatan yang diadakan.